

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau studi kasus. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian kanchah yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu sesuai bidangnya maka kanchah penelitian akan berbeda-beda tempatnya.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat tringulasi.²

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian kehidupan, riwayat, dan prilaku sosial, disamping itu juga tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan timbal balik.³

Peneliti yang melakukan pendekatan kualitatif melakukan aktivitasnya untuk memperoleh pengetahuan sejumlah informasi, atau cerita yang rinci tentang subjek dan latar sosial penelitian. Pngetahuan atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan tersebut akan berbentuk cerita yang sangat mendetail (deskripsi rinci, gambaran yang endalam), termasuk ungkapan – ungkapan asli subjek penelitian.⁴ Prosedur penelitian ini melihat fenomena sosial serta kegiatan yang terjadi di lembaga atau panti rehabilitas jalma sehat secara langsung kemudian peneliti mengamati, menyimpulkan dan mendiskripsikan kegiatan maupun perilaku kedalam kalimat- kalimat yang selanjutnya disebut data.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,1998), 10.

² Sugiyono,*Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 13.

³ Anselm Starauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang : UMM Pres, 2009), 3.

B. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.⁵ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian. Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.⁷ Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁸

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rsdakarya, 2005), 223.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 298.

⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasia, 1996), 31.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 300-301.

Penelitian ini menggunakan purposif sampling, dimana sampel sumber datanya menggunakan pertimbangan tertentu, seperti :

1. Narasumber merupakan seseorang yang ditakuti dan di patuhi oleh pasien
2. Narasumber mempunyai wawasan luas tentang materi bimbingan keagamaan
3. Narasumber pasien gangguan mental sudah mencapai taraf kesembuhan
4. Narasumber pasien gangguan mental bisa diajak komunikasi dengan lancar dan komunikatif.

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah :

1. Pak Agus Salim yang merupakan Pembimbing Keagamaan
2. Mbak Sinta yang merupakan Perawat Jalma Sehat
3. Pasien gangguan mental yang mencapai taraf kesembuhan 90%.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat yang terletak di desa Bulungkulon kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Panti Rehabilitasi Jalma Sehat berdiri sejak tahun 2014. Mengsenai tanah panti adalah tanah pemilik bapak Heru Sutiono yang dijadikan sebagai pusat rehabilitasi sakit jiwa dan cacat mental. Jumlah pasien secara keseluruhan ada 52 pasien. Rata-rata pasien mengalami gangguan mental sakit jiwa, namun ada beberapa pasien yang sudah sembuh mentalnya.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh aspek yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus meliputi pasien, pembimbing keagamaan (konselor) dan perawat.

E. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Sumber data adalah subyek dari data yang diperoleh⁹. Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data , maka data yang diperoleh juga akan berbeda dari yang diarpakan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang sesuai dalam peneletian itu. Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun penjelasannya yaitu :

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002), 107.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.¹⁰ Adapun sumber data primer dari penelitian ini yaitu :
 - a. Pengurus dan pengasuh Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus yaitu Agus Salim, Heru Sutiono, Sugiarto dan perawat.
 - b. Keterangan dari pasien yang batinnya sudah tenang sehingga kesehatan mentalnya sudah membaik yaitu Rempin, Syaiful, Sugimen, Agus Hening, Yono.
2. Data sekunder sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen.¹¹ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa dokumen dan arsip kegiatan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus serta informasi dari media internet yang berhubungan dengan materi penulis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti guna memperoleh data yang diperlukan. Teknik data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹² Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang peran bimbingan keagamaan terhadap ketenangan batin pasien gangguan mental yang dilaksanakan di panti rehabilitasi jalma sehat secara langsung. Sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung kondisi ,situasi, proses dan perilaku pasien di tempat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dalam proses tanya jawab lisan. Wawancara dalam penelitian kualitatif, merupakan pembicaraan yang mempunyai

¹⁰ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 91.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 70.

tujuan dan didahului peranyaan informal.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam, selama observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur yaitu dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu hal – hal pokok yang akan ditanyakan. Kemudian peneliti melakukan beberapa wawancara dengan pengurus panti rehabilitai jalma sehat,perawat dan beberapa pasien yang sudah tenang batinnya atau sembuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental. Dokumentasi ini sebagai pelengkap dari data observasi dan wawancara. Hasil penelitian harus didukung oleh dokumentasi.¹⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi diambil ketika melakukan wawancara dengan pengurus dan responden, serta berbagai kegiatan bimbingan keagamaan yang berlangsung di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, yaitu :

1. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang akan dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁷

3. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya melakukan pegamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

¹³ Imam Gunawan , *Metode Peneletian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 160.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 319.

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press), 2017, 12.

¹⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise), 2010, 94.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁸

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.¹⁹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di malam hari setelah melakukan bimbingan mengaji di aula, para pasien lebih tenang, tenang batinnya dan jernih pikirannya sehingga data valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau hipotesis.²¹

Langkah-langkah data dalam penelitian kualitatif yaitu :

1. Data Reduction

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.²² Dalam penelitian ini reduksi data akan difokuskan pada pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo

¹⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 374.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 125-128.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 335.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338

Kudus dan efek dari hasil bimbingan keagamaan tersebut kepada pasien gangguan mental.

2. *Data Display*

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti sajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana Pelaksanaan dan faktor-faktor Bimbingan keagamaan dapat Meningkatkan Ketenangan Batin Pasien Gangguan Mental di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Bulungkulon Jekulo Kudus.

3. *Conclution Drawing* atau *Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 348.